

Aplikasi model human excellence Al-Ghazali dalam coaching psychology untuk meningkatkan psychological well-being warga miskin = Application of Al-Ghazali's human excellence model in coaching psychology to improve the psychological well-being of the poor

Ricky Firmansyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508855&lokasi=lokal>

Abstrak

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan program SDGs (Sustainable Development Goals) menjadikan tidak ada kemiskinan sebagai program prioritas utama yang akan berakhir di tahun 2030. Selaras dengan PBB program pemerintah Indonesia dalam upaya pengentasan kemiskinan telah berhasil mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Umumnya strategi yang diberikan oleh pemerintah masih bersifat simplistik dan materialistik yaitu : pemberian bantuan langsung tunai, penyediaan pelayanan sosial, dan memberikan keterampilan kerja. Di sisi lain pendekatan ini menimbulkan ketergantungan kepada bantuan pemerintah. Oleh karenanya program pemerintah perlu dilengkapi dengan pendekatan lain yaitu pendekatan non income berupa pendampingan psikologi agar warga miskin dapat melepaskan diri dari mentalitas kemiskinannya menuju pada kesejahteraan psikologis. Hal ini terjadi pada AS seorang kepala keluarga berusia 37 tahun berprofesi sebagai pemulung yang hidup dibawah garis kemiskinan dan tinggal di permukiman kumuh. Berdasarkan itulah penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis warga miskin dengan mengaplikasikan model human excellence (keutamaan manusia) Al-Ghazali melalui pendekatan coaching psychology. Penelitian ini adalah penelitian single case subject dengan desain A-B-A, dimana perubahan perilaku diukur dan dilakukan kepada satu subjek, desain kasus tunggal ditandai oleh kasus individu yang berfungsi sebagai kontrolnya sendiri dengan pengukuran berulang di seluruh fase penelitian. Subjek mengikuti enam sesi intervensi dengan satu sesi berdurasi 60 menit di setiap minggunya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara material value untuk mengetahui keadaan ekonomi partisipan, skala human excellence untuk melihat kekuatan dan kelemahan karakter partisipan dan skala kesejahteraan psikologis Ryff untuk menilai tingkat kesejahteraan partisipan. Berdasarkan intervensi dan hasil pengukuran dapat disimpulkan bahwa coaching psychology dengan model human excellence Al-Ghazali dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis partisipan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya skor tujuan hidup, otonomi dan pertumbuhan pribadi partisipan, serta partisipan dapat mencapai seluruh target yang ditetapkan di awal program.

.....The United Nations (UN) with the SDG (Sustainable Development Goals) program does not make poverty a top priority program that will end in 2030. In line with the United Nations program, the Indonesian government in its efforts to reduce poverty has succeeded in reducing poverty levels in Indonesia. In general the strategies provided by the government are still simple and materialistic, namely: providing direct cash assistance, providing social services, and providing work skills. On the other hand this approach creates dependence on government assistance. Therefore, government programs need to be complemented by other approaches, namely non-income approaches in the form of psychological assistance so that the poor can escape from their mental poverty towards psychological well-being. This happened to the AS, a 37-year-old family head who works

as a scavenger who lives below the poverty line and lives in slums. Based on that, this research was conducted to improve the psychological wellbeing of the poor by applying the Al-Ghazali human excellence model through the psychology of coaching approach. This study is a single case subject study with A-B-A design, where behavior change is measured and carried out on one subject, single case design is characterized by individual cases that function as their own control with repeated measurements throughout the research phase. Subjects attended six intervention sessions with one session lasting 60 minutes each week. The research instrument used was the value of the interview material to determine the economic conditions of the participants, the scale of human excellence to see the strengths and weaknesses of the participants' character and Ryff's psychological well-being scale to assess the level of welfare of the participants. Based on the results of interventions and measurements it can be concluded that psychological training with the Al-Ghazali human excellence model can improve the psychological well-being of participants. This can be seen from the increasing score of life goals, autonomy and personal growth of participants, and participants can achieve all the targets set at the beginning of the program.